

Morning Update

18 September 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	8,896.2	8,896.2
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,767.6	5,767.6
Net asing (Rp miliar)	65.7	-850.5	-850.5
Net asing (jt shm)	-150.6	-286.8	-286.8
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,639.6	5,639.6

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,194	-14.0%	0.6%	-21.7%
Basic Industry	714	-20.2%	-1.6%	-27.0%
Consumer	1,880	-16.2%	-0.6%	-8.4%
Finance	1,100	-13.1%	-0.8%	-18.8%
Infrastructure	823	-32.6%	0.0%	-27.6%
Misc. Industry	874	-26.4%	1.2%	-28.6%
Mining	1,358	-18.7%	-0.7%	-12.3%
Property	344	-31.4%	2.6%	-31.7%
Trade	624	-22.5%	-0.1%	-19.0%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,038	-19.7%	-0.4%	-20.0%
FSSTI	Singapura	2,501	-21.0%	-0.2%	-22.4%
KLCI	Malaysia	1,513	-5.4%	-1.2%	-4.8%
SET	Thailand	1,284	-22.4%	-0.7%	-18.7%
KOSPI	Korsel	2,406	16.2%	-1.2%	9.7%
SENSEX	India	38,980	6.6%	-0.8%	-5.5%
HSI	Hongkong	24,341	-9.0%	-1.6%	-13.7%
NKY	Jepang	23,319	6.2%	-0.7%	-1.3%
AS30	Australia	6,069	-10.6%	-1.3%	-10.7%
IBOV	Brasil	100,098	-4.2%	0.4%	-13.4%
DJI	Amerika	27,902	2.8%	-0.5%	-2.2%
SX5P	Eropa	2,998	-6.2%	-0.6%	-11.9%
UKX	Inggris	6,050	-17.3%	-0.5%	-19.8%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	19.07	1,415.3	0.21	1.11%
TINS	0.040	589.6	0.00	-5.63%
*Rp/US\$	14,843			

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	5.09%		
Kredit Bank IDR	12.30%		
BI 7-Days RR	4.00%	1.32%	2.68%
Fed Funds Target	0.25%	1.30%	-1.05%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.20%	0.20%
Domestic Yen Interest Call	-0.05%	0.20%	-0.25%

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	41.0	-29.5%	0.8	2.02%
CPO/ ton	721.1	30.2%	16.0	2.27%
Nikel/ ton	15,034	-12.2%	-138.5	-0.91%
Timah/ ton	18,160	7.7%	-85.0	-0.47%
Emas/tr. oz	1,944.4	30.1%	-14.8	-0.76%
Batu Bara/ ton	51.9	-20.9%	0.4	0.78%
Tepung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.1	-9.1%	0.0	0.00%
Kedelai	8.8	4.5%	0.0	-0.04%
Tembaga	6,806.3	17.6%	12.9	0.19%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall street kompak ditutup melemah setelah di sepanjang perdagangan bergerak berfluktuasi. Tekanan jual yang kembali terjadi pada saham sektor teknologi menjadi faktor utama yang menjadi penyebab pelemahan indeks. Sementara itu perkembangan terkait vaksin dan ketidakpastian mengenai stimulus fiskal lanjutan juga turut berpengaruh pada pergerakan indeks di pasar.

Pernyataan yang bertolak belakang antara Presiden Donald Trump dan direktur CDC dipandang negatif oleh investor. Dalam pernyataan terbarunya Donald Trump mengatakan bahwa Amerika bisa mulai mendistribusikan vaksin ke masyarakat pada awal Oktober, di sisi lain direktur CDC mengatakan pada tahun ini pendistribusian vaksin masih bersifat terbatas dan belum bisa didistribusikan secara luas dalam tempo enam sampai sembilan bulan.

Terkait paket stimulus fiskal lanjutan dalam sikap terbarunya Donald Trump menyatakan bahwa dirinya akan mendukung stimulus dalam jumlah yang besar namun berdasarkan beberapa laporan, Senat dari partai republik akan menolak paket stimulus fiskal tersebut jika tidak dijabarkan secara detail.

- Dow Jones melemah -130 poin (-0.47%) pada level 27,902
- S&P 500 terkoreksi -28 poin (-0.84%) pada level 3,357
- Nasdaq turun -140 poin (-1.27%) pada level 10,910
- EIDO melemah -0.01 poin (-0.06%) pada level 18.15

Technical Ideas

Keputusan BI untuk mempertahankan BI7DRRRR dengan salah satu pertimbangannya yaitu mulai membaiknya ekonomi global dan naiknya beberapa komoditas seperti minyak mentah, CPO serta batu bara diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu terkoreksinya indeks bursa global seiring kembali terjadinya aksi jual investor di saham sektor teknologi berpeluang menjadi katalis negatif bagi indeks. **IHSG diprediksi akan** bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 4,995 dan *resistance* di level 5,080.

Stocks

- **ASII** (Buy). Support: Rp4,760, Resist: Rp4,970
- **LSIP** (Buy). Support: Rp980 Resist: Rp1,020
- **CPIN** (Buy). Support: Rp5,925 Resist: Rp6,125
- **SIMP** (Buy). Support: Rp320 Resist: Rp334

ETF

- **XPFT** (Buy on Weakness). Support: Rp431, Resist: Rp444
- **XBLQ** (Buy on Weakness). Support: Rp384, Resist: Rp393
- **XPSG** (Buy on Weakness). Support: Rp343, Resist: Rp352

Morning Update

18 September 2020

News Highlight

Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG BI) memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan (*7 Days Reverse Repo Rate/7DRR*) di posisi 4 persen pada September 2020. Begitu pula dengan tingkat suku bunga *deposit facility* dan bunga *lending facility* masing-masing tetap di 3,25 persen dan 4,75 persen.

Menurut BI keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi global yang mulai membaik, tercermin dari China dan AS, meski Jepang dan Eropa belum kuat. Hal ini juga tercermin dari mulai landainya penambahan jumlah kasus positif virus corona atau covid-19.

Sejumlah indikator mengindikasikan prospek positif ekonomi global, seperti peningkatan mobilitas, PMI di China dan AS. Ini mendorong harga komoditas dan peningkatan ekspor di berbagai negara.

Di pasar keuangan global masih tinggi dipengaruhi isu geopolitik AS-China hingga Brexit di Inggris. Hal ini mempengaruhi aliran modal ke negara berkembang dan tekanan terhadap mata uang, termasuk Indonesia.

Selanjutnya, bank sentral nasional juga mempertimbangkan kinerja ekspor yang mulai meningkat di dalam negeri. Konsumsi rumah tangga juga meningkat berkat pemberian bantuan sosial (*bansos*) hingga gaji ke-13. Secara spasial, perbaikan ekonomi tercatat di luar Jawa yang memiliki komoditas ekspor.

BI juga mempertimbangkan indikator lain, seperti defisit transaksi berjalan (*Current Account Deficit/CAD*) yang diperkirakan lebih rendah di bawah 1,5 persen dari PDB. Begitu juga neraca perdagangan yang surplus US\$2,33 miliar pada Agustus 2020.

Lalu, aliran portofolio asing di kuartal III 2020 tercatat net inflow sebesar US\$130 juta pada akhir bulan lalu. Posisi cadangan devisa Indonesia meningkat US\$137 miliar pada Agustus 2020.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (GOOD) berencana untuk mengambil alih sebagian saham PT Mulia Boga Raya Tbk. (KEJU) dari pemilik individualnya. Pada hari Kamis (17/9/2020) perseroan menandatangani nota kesepahaman dalam rangka rencana pengambilalihan saham produsen keju Prochiz tersebut.

Adapun, perseroan membeli saham KEJU dari pemegang saham individual yakni Lie Po Fung, Sandjaya Rusli, Berliando Lumban Toruan, Agustini Muara, Marcello Rivelino dan Amelia Fransisca dengan estimasi pembelian sebanyak 825 juta unit saham.

Morning Update

18 September 2020

Angka tersebut setara dengan 55 persen dari seluruh saham yang telah dikeluarkan KEJU, yang apabila diselesaikan akan mengakibatkan perubahan pemegang saham, pengendali pada perusahaan tersebut.

Adapun, tujuan dari pengendalian adalah untuk pengembangan usaha dan memperluas jaringan usaha serta untuk memperkuat posisi bisnis perseroan di industri makanan dan minuman.

Penyelesaian rencana pengambilalihan akan dilaksanakan dalam hal para pihak telah mencapai kesepakatan final tentang seluruh hal terkait aspek usaha, komersial, finansial, dan legal serta seluruh syarat-syarat pendahuluan dan ketentuan-ketentuan material sebagaimana diatur dalam nota kesepahaman telah terpenuhi.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report